

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 57 sampel perusahaan manufaktur dan perbankan yang diteliti selama periode 2012-2014, 23 perusahaan menerima opini audit *going concern* sementara 34 perusahaan lainnya menerima opini *non-going concern*. Dengan kata lain, 59,65% dari keseluruhan sampel perusahaan yang diteliti memperoleh opini audit *non-going concern*, yang berarti bahwa perusahaan tersebut masih memiliki kemungkinan keberlangsungan di masa yang akan datang.
2. *Disclosure level* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi angka *disclosure level*, maka semakin besar kemungkinan pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan.
3. *Audit lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin lama waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*.
4. Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa klien yang diaudit

oleh KAP *non-big four* lebih cenderung menerima opini *going concern* dibandingkan dengan klien yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *the big four*.

5. *Disclosure level*, *audit lag*, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Ketika variabel independen diuji secara parsial, hanya *disclosure level* dan reputasi KAP yang memiliki pengaruh signifikan, sementara *audit lag* tidak berpengaruh signifikan. Namun, jika diujikan secara bersama, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.
6. *Audit client tenure* sebagai pemoderasi mampu memperlemah hubungan antara *disclosure level* dengan pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin lama waktu perikatan antara klien dengan auditor, maka akan semakin lemah pula hubungan antara *disclosure level* dengan pemberian opini audit *going concern*.
7. *Audit client tenure* tidak mampu memoderasi hubungan antara *audit lag* dengan pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin lama waktu perikatan antara perusahaan klien dengan auditor, maka akan memperkuat hubungan antara *audit lag* dengan pemberian opini audit *going concern*.
8. *Audit client tenure* mampu memoderasi hubungan antara reputasi KAP dengan pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin lama waktu perikatan antara perusahaan

klien dengan auditor, maka akan semakin memperkuat hubungan antara reputasi KAP dengan pemberian opini audit *going concern*.

9. Kemampuan variabel independen menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam penelitian ini (R^2) adalah sebesar 71,6% sementara 28,4% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Populasi dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di BEI saja, bukan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya mengamati periode 2012-2014 (3 tahun) sebagai sampel dalam penelitian. Sehingga, penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi jangka panjang dari perusahaan yang diamati.
3. Dalam penelitian ini, kriteria informasi yang digunakan untuk menentukan *disclosure level* hanya berjumlah 40 *item* informasi, sehingga tidak benar-benar menggambarkan tingkat *disclosure* dari perusahaan yang diamati.

5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian berikutnya, antara lain :

1. Sebaiknya memperluas sampel penelitian, tidak hanya mengamati perusahaan manufaktur dan perbankan saja tetapi juga sektor-sektor lain yang ada di BEI.
2. Periode pengamatan sebaiknya diperpanjang (minimal 5 tahun), agar lebih terlihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Pada penelitian berikutnya, sebaiknya menggunakan *disclosure* items secara lebih detail dan dummy dibagi menjadi 3 (tiga) *level* nilai, yaitu 0 untuk informasi yang tidak diungkapkan sama sekali, 1 untuk informasi yang diungkapkan namun belum memadai, dan 2 untuk informasi yang diungkapkan secara memadai.

